

## **ABSTRACT**

*Public transport is a means to move goods and people from one place to another. Analysis of the needs of public transport can be used to determine the level of performance of public transport and the tariff determined. Sub Kwandang as one of the district as well as the capital of the North Gorontalo district is a district of Gorontalo Regency expansion is the growing district. This of course requires communities to develop local activities and fulfillment. Fulfilling this need not be separated from the need for transportation, one of which is public transport. The number of public transport fleet with route permit Downtown-Kwandang are as many as 53 (fifty three), with data transport on the ground there are as many as 20 fleets, while only 10 active operating fleet. Charges to be paid by each passenger that is fifteen thousand dollars per passenger. This situation that encourages writers to do research on the analysis of public transport fare route-Kwandang Center.*

*The purpose of this study was threefold, namely to know the Vehicle Operating Costs (VOC) of public transportation, to determine the tariff should be based on the calculation of the VOC, and the number fleet needs should be. The data required consists of primary data and secondary data, primary data collection is done by three methods namely static survey to get the number of passengers up and down the terminal, dynamic survey to get the number of passengers up and down in each segment, fare paying passengers, trajectory and distance routes, and investigative survey to obtain data relating to the analysis of VOC, such as fixed costs, variable costs, and unexpected costs.*

*Based on the results of research and data analysis total VOC for Mitsubishi T120 ss is Rp. 191.875,76 and Suzuki Carry is Rp. 232.852,78 with VOC per kilometer per rit for Mitsubishi is Rp. 1.572,75 and Suzuki Carry is Rp. 1.908,63. By calculation VOC, the fare for the route-City Center Kwandang between Rp. 229.41 up to Rp. 278.40, so the tariff for a single trip between Rp. 13.993,81 / passenger up to Rp. 16.982,33 / passenger. In the calculation of the required fleet size, fleet size should be acquired serving route Central City-Kwandang is 9 fleets.*

*Keywords: Public transportation, VOC, tariff.*

## INTISARI

Angkutan umum merupakan sarana untuk memindahkan barang dan orang dari satu tempat ke tempat yang lain. Analisa kebutuhan angkutan umum dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja angkutan umum serta besarnya tarif yang ditentukan. Kecamatan Kwandang sebagai salah satu kecamatan sekaligus ibukota Kabupaten Gorontalo Utara adalah kabupaten pemekaran dari Kabupaten Gorontalo merupakan kabupaten yang tengah berkembang. Hal ini tentunya menuntut masyarakatnya melakukan aktivitas untuk pengembangan daerahnya dan pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan ini tak lepas dari kebutuhan akan transportasi, salah satunya adalah angkutan umum. Jumlah armada angkutan umum yang memiliki izin trayek Pusat Kota-Kwandang adalah sebanyak 53 (lima puluh tiga), dengan data angkutan yang ada di lapangan ada sebanyak 20 armada, sedangkan yang aktif beroperasi hanya 10 armada. Ongkos yang harus dibayarkan setiap penumpang yakni lima belas ribu rupiah per penumpang. Keadaan ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis terhadap tarif angkutan umum trayek Pusat Kota-Kwandang.

Tujuan dari penelitian ini ada tiga, yakni untuk mengetahui besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan umum, untuk mengetahui besar tarif yang seharusnya berdasarkan perhitungan BOK, serta mengetahui jumlah kebutuhan armada seharusnya. Data-data yang diperlukan terdiri atas data primer dan data sekunder, dengan pengumpulan data primer dilakukan dengan tiga metode yakni survey statis untuk mendapatkan jumlah penumpang naik dan turun di terminal, survey dinamis untuk mendapatkan jumlah penumpang naik dan turun di tiap ruas, penumpang bayar tarif, dan jarak lintasan trayek, serta survey investigasi untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan analisis BOK, seperti biaya tetap, biaya tidak tetap, dan biaya tak terduga.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh total BOK untuk jenis kendaraan Mitsubishi T120 ss sebesar Rp. 191.875,76 dan Suzuki Carry sebesar Rp. 232.852,78 dengan BOK per kilometer per rit untuk Mitsubishi sebesar Rp. 1.572,75 dan Suzuki Carry sebesar Rp. 1.908,63. Berdasarkan perhitungan BOK, besar tarif untuk trayek Pusat Kota-Kwandang berkisar antara Rp. 229,41 sampai dengan Rp. 278,40, sehingga tarif untuk satu kali trip berkisar antara Rp. 13.993,81/pnp sampai dengan Rp. 16.982,33/pnp. Dalam perhitungan jumlah armada yang dibutuhkan, diperoleh jumlah armada yang seharusnya melayani trayek Pusat Kota-Kwandang adalah sebanyak 9 (sembilan) buah armada.

Kata kunci: *Angkutan umum, BOK, Tarif.*